

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri konten audio visual di Indonesia sedang mengalami masa pertumbuhan yang sangat pesat, terutama dipicu oleh perubahan cepat platform digital dan perilaku penonton pascapandemi. Fenomena ini membuat iklan tidak lagi sekadar menjadi alat jualan, melainkan sudah bertransformasi menjadi produk kreatif yang memiliki nilai tinggi. Menurut Mulyadi (2022), iklan merupakan media komunikasi yang disampaikan kepada audiens sebagai penerima, melalui perantara media iklan itu sendiri. Dalam praktiknya, industri periklanan saat ini sangat mengandalkan kreativitas audio visual yang dihasilkan oleh tangan-tangan kreatif manusia untuk membangun kedekatan dengan target pasarnya.

Di balik sebuah karya iklan, terdapat kerja kolektif tim produksi yang sangat beragam. Salah satu posisi yang memegang peran krusial dalam menjaga kelancaran operasional di lapangan adalah *production assistant*. Meskipun sering dianggap sebagai posisi dasar, *production assistant* sebenarnya adalah jantung koordinasi yang menghubungkan berbagai departemen. Fernanda dan Edlina (2024) menjelaskan bahwa dalam proses penciptaan sebuah karya film atau iklan, diperlukan tahapan pra-produksi, produksi, hingga pascaproduksi yang disusun dengan perhitungan matang agar menghasilkan karya berkualitas. Di sinilah peran *asisten produksi* menjadi sangat penting sebagai pihak yang mempersiapkan segala kebutuhan teknis dan logistik agar *workflow* produksi tetap rapi dan terstruktur.

Penulis memilih untuk melaksanakan magang di Karuna Pictures pada semester 8 karena ingin mendalami *workflow* produksi profesional yang melibatkan manajemen proyek skala besar. Rahmadani dan Eirend (2024) menyatakan bahwa seorang produser adalah pimpinan yang menentukan pengambilan keputusan dalam suatu karya, sehingga peran asisten di bawahnya sangat vital untuk memastikan

setiap keputusan tersebut dapat diimplementasikan dengan lancar di lapangan. Melalui keterlibatan dalam proyek iklan dan film panjang, penulis berharap dapat mengasah kemampuan manajemen waktu dan adaptasi yang menjadi bekal utama untuk berkarier di industri film di masa depan.

1.2 Maksud dan Tujuan Magang

Kegiatan magang ini dilakukan dengan maksud agar penulis bisa merasakan bekerja langsung di rumah produksi yang sudah profesional. Adapun tujuan melaksan magang di Karuna Pictures yang ingin dicapai adalah:

1. Memenuhi salah satu persyaratan akademik untuk kelulusan dan mendapatkan gelar Sarjana di Universitas Multimedia Nusantara.
2. Berpengalaman kerja nyata serta memperdalam ilmu baru di industri periklanan dan film.
3. Mengasah kemampuan komunikasi dalam tim dan mengelola dokumen serta kebutuhan produksi di lapangan.
4. Membangun koneksi dan relasi profesional dengan para ahli di bidang produksi film maupun iklan.

Selama proses magang, penulis berkomitmen untuk memberikan kontribusi maksimal dengan membantu segala keperluan *paperworks*, riset, hingga koordinasi di lokasi syuting demi kelancaran proyek iklan dan film panjang Karuna Pictures.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Magang

Proses pencarian tempat magang dimulai sejak bulan Desember 2025, di mana penulis mulai mempersiapkan dokumen pendukung berupa *curriculum vitae* (CV) dan portofolio karya. Didorong oleh ketertarikan yang besar di bidang produksi, penulis secara aktif mencoba melamar ke berbagai rumah produksi iklan, film, casting director hingga *publicist* melalui media sosial Instagram dan email. Langkah ini diambil untuk membuka peluang sebanyak-banyaknya agar dapat

merasakan bekerja magang di industri profesional sebelum menyelesaikan masa studi di semester 8.

Pada tanggal 5 Februari 2026, saat penulis mengirimkan surat lamaran melalui email kepada Karuna Pictures untuk posisi *Production Assistant Intern*. Penulis kemudian mendapatkan balasan email pada tanggal 11 Februari 2026 yang berisi undangan untuk mengikuti tahapan wawancara. Sesuai jadwal yang diberikan, sesi wawancara dilaksanakan pada 18 Februari 2026 di kantor Karuna Pictures yang berlokasi di Fresh Market Emerald Bintaro. Dalam pertemuan tersebut, penulis berdiskusi langsung dengan Bapak Ruly Sjafri selaku *produser* Karuna Pictures mengenai profil perusahaan yang memproduksi iklan, *series*, dan film panjang. Penulis diberikan kesempatan untuk terlibat sebagai *production assistant intern* baik dalam proyek iklan maupun film panjang yang sedang dikerjakan oleh Karuna Pictures.

Setelah dinyatakan diterima, penulis secara resmi memulai kegiatan magang pada tanggal 19 Februari 2026 yang direncanakan berlangsung hingga bulan Mei 2026. Jadwal kerja reguler di kantor Karuna Pictures ditetapkan dari hari Senin sampai Jumat, dimulai pukul 10.00 hingga 17.00 WIB. Namun, penulis juga diwajibkan untuk fleksibel mengikuti kebutuhan produksi, termasuk hadir pada hari Sabtu atau Minggu apabila terdapat agenda rapat tambahan (*meeting*) maupun jadwal *shooting* di lokasi syuting yang telah ditentukan.